

MENULIS ESAI SMA

SMA/MA/SMK Kelas XI

“Internasionalisasi Bahasa Indonesia: Menyatukan Keberagaman
dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika di Seluruh Dunia”

Karya: Shulhan Tasdiqi

SMA Mega Islamic Boarding School

OSEBI 2024

MENULIS ESAI

“Internasionalisasi Bahasa Indonesia: Menyatukan Keberagaman
dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika di Seluruh Dunia”

Karya: Shulhan Tasdiqi

Bahasa Indonesia, merupakan bahasa yang indah. Saking indahanya, sampai-sampai hati rakyat Indonesia begitu tersentuh hingga pada akhirnya bersatu padu menjadi satu kesatuan yang hakiki dalam barisan negeri nan bahari. Sejarah perkembangan bahasa Indonesia tak terlepas dari peran para pemuda saat itu, tepatnya pada tanggal 28 Oktober 1928. Saat itu adalah hari di mana nama bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa resmi persatuan. Peresmian ini ditandai dengan pengikraran para pemuda yang kita kenali sebagai Sumpah Pemuda. Naskah Sumpah Pemuda merupakan hasil dari putusan Kongres Indonesia pada tahun 1928. Pada naskah ini tercantum kalimat pengukuhan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, yang bunyinya: “Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.”

Pada zaman modern ini, bahasa Indonesia tak lagi hanya menjadi bahasa nasional, namun bahasa Indonesia telah dipertimbangkan sebagai bahasa internasional. Hal ini dibuktikan dengan disetujuinya penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi General Conference dalam sidang umum UNESCO yang dilaksanakan tanggal 20 November 2023 di Paris, Prancis (Kemendikbud, 2023). Dengan begitu, tidak dapat diragukan lagi bahwa kita sebagai bangsa Indonesia sepatutnya bangga dengan pencapaian bahasa Indonesia yang telah diakui dunia.

Duta Besar Muhammad Oemar, Delegasi tetap Republik Indonesia untuk UNESCO, menyatakan bahwa bahasa Indonesia berperan sebagai penghubung antarberbagai etnis yang ada di Indonesia, yang mana lebih dari 275 juta penutur juga telah melanglang dunia menyebar ke berbagai negara. Tercatat, telah tersebar kurikulum bahasa Indonesia di 52 negara di dunia, dengan penutur asing sekitar 150.000 orang di tahun 2023 ini (Kemendikbud, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa yang pantas untuk dijadikan sebagai bahasa resmi di kancah nasional bahkan internasional.

Sejak zaman dahulu hingga sekarang, peran pemuda Indonesia dalam menyebarkan bahasa persatuan tidak boleh dilupakan. Dapat dilihat dari peran pemuda-pemudi Indonesia yang berkuliah atau bekerja di luar negeri. Generasi muda tersebut berusaha untuk terus memperkenalkan budaya-budaya yang ada di Indonesia, termasuk juga bahasa.

Kita ambil contoh saja, saat ini sedang ramai-ramainya *youtuber* yang berkuliah di luar negeri seperti Jerome Polin yang telah berkuliah di Jepang tepatnya di Waseda University, kemudian Leonardo Edwin yang berkuliah di Amerika tepatnya di University of Washington. Dua pemuda ini sangat berperan aktif dalam memperkenalkan sekaligus menyebarkan budaya-budaya dan bahasa Indonesia kepada teman-teman mereka yang ada di sana.

Hal ini dapat dilihat dari salah satu tayangan yang mereka bagikan pada akun YouTube mereka, contohnya pada salah satu tayangan yang diunggah oleh Jerome Polin sekitar dua tahun lalu di akun YouTube-nya yang bernama Nihongo Mantappu. Pada tayangan yang diunggahnya ini, dia telah memperkenalkan dan mengajarkan bahasa Indonesia kepada teman-teman kuliahnya, sehingga dia ingin mengetes kemampuan bahasa Indonesia yang telah dia ajarkan kepada teman-temannya itu. Dengan upaya ini, Jerome Polin berharap untuk terus bisa menjaga dan melestarikan Bahasa Indonesia yang telah diperjuangkan oleh para pemuda pada masa itu.

Lain halnya dengan Leonardo Edwin yang juga merupakan mantan mahasiswa luar negeri sekaligus konten kreator. Pada akun YouTube-nya, dia aktif mengunggah aktivitasnya yang kebanyakan mencari seluk beluk budaya Indonesia yang ada di luar negeri. Dia berpikir, dengan upaya yang dia lakukan ini dapat menjadi ikhtiar untuk dia dapat terus menjaga dan melestarikan budaya yang ada di Indonesia khususnya dalam bidang bahasa dan budaya lokal.

Dengan mengambil dua contoh peran aktif pemuda ini, dapat dikatakan bahwa di belahan dunia mana pun kita berada, menjaga, melestarikan, sekaligus menyebarkan budaya dan bahasa Indonesia adalah hal yang sangat dan patut untuk kita contoh serta terapkan dalam kehidupan sehari-hari kita. Sehingga, budaya dan bahasa Indonesia tidak akan pernah luntur apalagi hilang.

Dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika, persatuan merupakan salah satu asas tertinggi negara Indonesia. Arti Bhinneka Tunggal Ika sendiri merupakan alasan

kenapa persatuan menjadi salah satu asas tertinggi di Indonesia: “Berbeda-beda tetapi tetap satu jua.” Dapat dilihat dari ideologi negara Indonesia yaitu Pancasila tepatnya pada sila ketiga yang berbunyi: “Persatuan Indonesia.” Dari sini dapat diartikan bahwa semua perbedaan yang ada tidak menjadi penyebab terpecahnya suatu negara, namun perbedaan inilah yang harus dijadikan sebagai alasan inti bersatunya suatu negara.

Salah satu cara untuk mempersatukan semua perbedaan yang ada di Indonesia ini adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Oleh karenanya, dibutuhkan kesadaran dari masing-masing warga negara untuk mencintai dan menghargai bahasa Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang bersatu, menyatukan perbedaan.

Kelayakan bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi nasional bahkan internasional dipengaruhi oleh sikap bangsa Indonesia terhadap bahasa Indonesia itu sendiri. Werdaningsih (2018) menyatakan bahwa sikap bahasa itu ditandai oleh tiga ciri, pertama adanya kesetiaan kepada bahasa (*language loyalty*), kedua kebanggaan kepada bahasa (*language pride*), dan terakhir kesadaran adanya norma terhadap bahasa (*awareness of the norm*).

Dari semua sikap yang disebutkan di atas, sudah sangat pasti bahasa Indonesia merupakan bahasa yang memiliki derajat yang tinggi, di mana setiap orang yang ingin mempelajari bahasa Indonesia harus mengetahui sikap terhadap bahasa untuk menjaga orisinalitas dan keelokan dari bahasa Indonesia.

Di kancah internasional, Indonesia telah menunjukkan keberaniannya mengajukan diri untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai salah satu dari 10 bahasa resmi General Conference dalam sidang umum UNESCO. Ini menjadi langkah awal Indonesia untuk menjadikan bahasa Indonesia menjadi bahasa yang *go international*.

Perjuangan pemerintah dalam mengajukan peresmian bahasa ini tidak boleh kita abaikan begitu saja. Tanpa upaya dari pemerintah, mungkin hingga saat ini bahasa Indonesia belum dapat melebarkan sayapnya hingga kancah internasional. Namun karena perjuangan dari merekalah, bahasa Indonesia akan menjadi bahasa yang *go international* hingga digunakan dalam sidang umum UNESCO yang dihadiri banyak perwakilan dari berbagai negara.

Alur peresmian bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi sidang umum UNESCO ini tidaklah semata-mata mudah dan cepat. Butuh waktu sekitar 11 bulan untuk menjadikan bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi sidang umum UNESCO. Perjalanan bahasa Indonesia hingga dapat dibilang layak dan berpotensi untuk menjadi bahasa *Go International* memerlukan berbagai persiapan yang harus dimatangkan. Salah satunya mengenai syarat suatu bahasa dapat menjadi bahasa Internasional. Pada hakikatnya, bahasa Indonesia telah memenuhi syarat menjadi bahasa internasional, yakni: memiliki banyak jumlah penutur, mudah dipelajari, menunjukkan keluhuran budi dan budaya penuturnya, digunakan dalam diplomasi dan perdagangan internasional, berperan dalam penyebaran ilmu pengetahuan. Serta pemilikinya mempunyai rasa percaya diri dan peduli terhadap bahasanya (Rahardjo dalam Werdaningsih, 2018).

Sekali lagi, bahasa Indonesia merupakan bahasa yang indah dan telah layak untuk dijadikan sebagai bahasa internasional. Internasionalisasi bahasa Indonesia dalam sidang UNESCO menunjukkan bahwa negara Indonesia telah mampu menjaga dan melestarikan bahasanya. Semua yang berperan dalam hal ini tidak boleh diabaikan begitu saja, karena tanpa adanya peran dari mereka semua, negara Indonesia bisa jadi belum mampu menunjukkan bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa yang layak untuk dijadikan sebagai bahasa resmi dalam sidang umum UNESCO sekaligus menandai diakuinya bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional. Maka dari itu, cintailah bahasa Indonesia di mana pun dan kapan pun kita berada!

DAFTAR PUSTAKA

Handoko, Muawal Panji, Royan Nur Fahmi, Ferry Yun Kurniawan, Hardina Artating, dan Meili S. Sinaga. 2019. "Potensi Pengembangan Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Internasional." *Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (JBIPA)*. Diakses pada 24 November 2023. <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/bipa/article/view/1693/92>
1.

Tim Badan Bahasa. 2023. "Bahasa Indonesia Disetujui Menjadi Bahasa Resmi Sidang Umum UNESCO." *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 21 November 2023. Diakses pada 24 November 2023. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/11/bahasa-indonesia-disetujui-menjadi-bahasa-resmi-sidang-umum-unesco>.

Werdiningsih, Endang. (2018). "Menumbuhkan rasa bangga generasi muda terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan internasional." *Likhitaprajna*. Diakses pada 24 November 2023. [Menumbuhkan rasa bangga generasi muda](#).

LEMBAR JUDUL

Kategori Naskah : Esai

Jenjang Pendidikan : SMA

Judul : Internasionalisasi Bahasa Indonesia: menyatukan keberagaman dalam bingkai bhinneka tunggal ika di seluruh dunia.

Nama Peserta : Shulhan Tasdiqi

Nama Sekolah : SMA Mega Islamic Boarding School

LEMBAR BIODATA

Judul Naskah : Internasionalisasi Bahasa Indonesia: Menyatukan Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika di Seluruh Sunia

Nama Peserta : Shulhan Tasdiqi

Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 14 April 2008

Nama Sekolah : SMA Mega Islamic Boarding School

Alamat Sekolah : Jl. Mr. Wuryanto, Pagersalam, Mangunsari, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50227

Alamat Peserta : Jl. Bakung, Intan Sari, Planjan, Kec. Kesugihan, Kab. Cilacap, Jawa Tengah 53274

Alamat Email : shulhan0301@mega.sch.id

Nomor Handphone : 082134203332

Nomor Handphone Pembimbing : 085601462964

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Shulhan Tasdiqi
Sekolah/Kelas : SMA Mega Islamic Boarding School/Kelas XI B
Alamat : Jl. Bakung, Intan Sari, Planjan, Kec. Kesugihan,
Kab. Cilacap, Jawa Tengah 53274

Dengan ini saya menyatakan bahwa esai yang berjudul *Internasionalisasi Bahasa Indonesia: Menyatukan Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika di Seluruh Dunia* merupakan karya saya sendiri. Saya membuatnya tanpa bantuan langsung dari guru atau orang tua. Esai ini juga bukan salinan, saduran, atau terjemahan karya orang lain. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang diterapkan panitia OSEBI 2024.

Semarang, 29 November 2023

Mengetahui,
Orang Tua Siswa/Wali



Nama: Fitri Isnaeni, S.Pd.

Yang menyatakan,



Nama: Shulhan Tasdiqi

Kepala SMA Mega Islamic Boarding School,



R5 Dwi Pratiwo Wibowo, S.T., M.Pd.